BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam penelitian, karena berhasil tidaknya suatu penelitian akan dipengaruhi oleh benar tidaknya seorang peneliti dalam memilih metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitiannya. Dalam suatu penelitian, metode merupakan suatu cara kerja yang diambil oleh peneliti dalam usahanya mencari, mengumpulkan, dan mengolah data, serta menuangkannya dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian yang dilakukan dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara menyeluruh jika memilih dan menggunakan metode penelitian yang sesuai.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan mencari dan mengumpulkan data-data yang bersifat obyektif dan benar-benar relevan, sehingga data tersebut dapat dipakai sebagai bahan analisa dan pembuktian mengenai permasalahan yang dibahas. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[1] Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional, yakni penelitian korelasional merupakan suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hal pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara dua variabel tersebut.[2]

B. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan lain sebagainya, sehingga objek-objek tersebut dapat menjadi sumber data penelitian.[3]Populasi, yaitu jumlah total dari seluruh unit atau elemen di mana penyelidik tertarik. Populasi adalah seluruh unit-unit yang darinya sampel dipilih. Populasi adalah seluruh warga yang terdaftar sebagai pemilih.[4]Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda- benda yang ada disekitar kita.[5]

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan pemilih pemula masyarakat yang bertempat tinggal di Kabupaten Sidoarjo khususnya

---

[1]Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010), 14.
[2] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi. IV. (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 215.
[3] Burhan Bungin, *Metodologi penelitian sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 101.
[4] Ulber Silalahi, MA, *Metode Penelitian Sosial*, 2010, Bandung: Refika Aditama, 253.
[5] Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta, Rinneka Cipta), 221.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kecamatan Candi yang terdaftar sebagai DPT dalam pemilihan presiden 2014, bisa juga dirincikan dengan syarat-syarat sebagai berikut:

a. Masyarakat Kecamatan Candi di Kabupaten Sidoarjo yang sudah memiliki hak pilih dalam pemilihan presiden 2014.
b. WNI yang baru pertama kali untuk memilih dan telah berusia 17 hingga 21 tahun ataupun sudah/pernah kawin.
c. Terdaftar atau masuk dalam DPT (Daftar Pemilih Tetap) pada Pemilihan Presiden 2014.
d. Tidak sedang terganggu jiwa/ingatannya.
e. Tidak sedang dicabut hak pilihnya.

Data yang didapat dari data KPU Kabupaten Sidoarjo menyebutkan bahwa jumlah seluruh pemilih pemula yang memiliki hak pilihnya di Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo adalah sebesar 12.006orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Pemilih Pemula Berdasarkan Desa Di Kecamatan Candi

NO	NAMA DESA	DAFTAR PEMILIH PEMULA		TOTAL
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Desa Balongdowo	284	275	559
2	Desa Balonggabus	191	204	395
3	Desa Bligo	221	184	405
4	Desa Candi	150	139	289
5	Desa Durungbanjar	109	81	190
6	Desa Gelam	246	262	508
7	Desa Durungbedug	236	241	477
8	Desa Jambangan	114	124	238
9	Desa Kalipecabean	364	300	664
10	Desa Karangtanjung	304	294	598
11	Desa Kebunsari	238	214	452
12	Desa Kedung Peluk	153	154	307
13	Desa Kedungkendo	516	502	1.018
14	Desa Kendalpecabean	123	130	253
15	Desa Klurak	187	161	348
16	Desa Larangan	368	362	730

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17	Desa Ngampelsari	405	354	759
18	Desa Sepande	353	366	719
19	Desa Sidodadi	113	123	236
20	Desa Sugih Waras	410	398	808
21	Desa Sumokali	219	215	434
22	Desa Sumorame	298	291	589
23	Desa Tenggulunan	314	273	587
24	Desa Wedoro Klurak	224	219	443
JUMLAH		6.140	5.866	12.006

Berdasarkan dari tabel diatas, jumlah populasi pemilih pemula didapatkan dengan cara memilah sendiri data dari KPUD Sidoarjo yang semula data tersebut mendapat data keseluruhan Daftar Pemilih Tetap (DPT) pemilihan Presiden 2014, khususnya Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Salah satu syarat utama dari sampel adalah bahwa sampel tersebut harus memiliki ciri- ciri atau sifat yang dimiliki oleh populasi.[6]Sampel adalah satu subset atau tiap bagian dari populasi berdasarkan apakah itu representatif atau tidak. Sampel merupakan bagian tertentu yang dipilih dari populasi.[7]

Adapun alasan peneliti menggunakan sampel adalah karena mengingat banyaknya jumlah populasi yang terdapat dalam objek penelitian dan keterbatasan waktu penelitian, sehingga dengan adanya teknik sampel diharapkan agar penelitian lebih akurat dan efisien. Sehingga pengambilan

[6]Husein umar, penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis, (Jakarta, PT raja Graffindo persada,1996), 78.
[7]Husein umar, penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis, (Jakarta, PT raja Graffindo persada,1996), 254.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh *slovin* sebagai berikut:[8]

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{12.006}{1+12.006\ (10\%)^2} = 99{,}17$$ dibulatkan menjadi 99 responden

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan. Dalam penelitian ini, besar *e* ditetapkan 10 %.

Dengan demikian jumlah sampel setelah dihitung menggunakan rumus *slovin*, didapatkan jumlah sampel sebanyak 99 responden. Dan untuk menentukan responden dari jumlah sampel pemilih pemula tiap desa yang ada di kecamatan candi serta memiliki hak pilih, peneliti menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:[9]

$$P = F/N \times n$$

Keterangan:

P = Jumlah responden/ sampel per desa

F = Frekuensi

[8] Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1996), 78

[9] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N = Populasi

n = Jumlah sampel

Adapun rincian hasil perhitungan sampel di atas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Tiap Desa

NO	NAMA DESA	JUMLAH PEMILIH PEMULA	PENGAMBILAN SAMPEL	JUMLAH RESPONDEN
1	Desa Balongdowo	559	559/12.006 x 99	4,60 (5)
2	Desa Balonggabus	395	395/12.006 x 99	3,25 (3)
3	Desa Bligo	405	405/12.006 x 99	3,33 (3)
4	Desa Candi	289	289/12.006 x 99	2,38 (2)
5	Desa Durungbanjar	190	190/12.006 x 99	1,56 (2)
6	Desa Gelam	508	508/12.006 x 99	4,18 (4)
7	Desa Durungbedug	477	477/12.006 x 99	3,93 (4)
8	Desa Jambangan	238	238/12.006 x 99	1,96 (2)
9	Desa Kalipecabean	664	664/12.006 x 99	5,47 (5)
10	Desa Karangtanjung	598	598/12.006 x 99	4,93 (5)
11	Desa Kebunsari	452	452/12.006 x 99	3,72 (4)
12	Desa Kedung Peluk	307	307/12.006 x 99	2,53 (2)
13	Desa Kedungkendo	1.018	1.018/12.006 x 99	8,39 (8)
14	Desa Kendalpecabean	253	253/12.006 x 99	2,08 (2)
15	Desa Klurak	348	348/12.006 x 99	2,86 (3)
16	Desa Larangan	730	730/12.006 x 99	6,01 (6)
17	Desa Ngampelsari	759	759/12.006 x 99	6,25 (6)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18	Desa Sepande	719	719/12.006 x 99	5,92 (6)
19	Desa Sidodadi	236	236/12.006 x 99	1,94 (2)
20	Desa Sugih Waras	808	808/12.006 x 99	6,66 (7)
21	Desa Sumokali	434	434/12.006 x 99	3,57 (4)
22	Desa Sumorame	589	589/12.006 x 99	4,85 (5)
23	Desa Tenggulunan	587	587/12.006 x 99	4,84 (5)
24	Desa Wedoro Klurak	443	443/12.006 x 99	3,65 (4)
Jumlah Sampel				99

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Sampling Kuota*. Sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel daripopulasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.[10]Lebih lanjut saat menemui responden, peneliti akan mewawancarainya terlebih dahulu dengan menanyakan apakah responden memiliki usia 17 tahun hingga 21 tahun yang berdomisili di Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo dan terdaftar atau masuk dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilihan Presiden 2014.

[10] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Data dan Sumber Data

1) Jenis data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.[11]Berdasarkan topik permasalahan skripsi diatas, maka jenis-jenis data yang relevan sebagai bahan kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka.Bisa juga diartikan sebagai data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung. Diantara data kualitatif dalam penelitian ini adalah konsep atau teori yang akan digunakan dalam penelitian ini, seperti: konsep money politic, konsep pemilih pemula, konsep perilaku pemilih, teori pilihan rasional.

b. Data kuantitatif adalah data yang dilambangkan dengan angka-angka dan symbol. Adapun data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil sebaran angket yang akan diisi oleh responden, berdasarkan DPT (Daftar Pemilih Tetap) pemilih pemula. Angket ini berisi tentang (1) Apa saja bentuk *Money Politic* yang ada pada masyarakat Kecamatan Candi di Kabupaten Sidoarjo dalam pemilihan Presiden 2014, (2) Bagaimana perilaku pemilih pemula masyarakat Kecamatan Candi di Kabupaten Sidoarjo dalam pemilihan Presiden 2014, dan (3) Seberapa besar pengaruh *Money Politic* terhadap perilaku pemilih pemula

[11]Tatang M. Amin, *Menyusun rencana penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindom, 1990), 130.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat Kecamatan Candi di Kabupaten Sidoarjo dalam pemilihan Presiden 2014.

2) Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah sebagian data literatur dan ditunjang dengan beberapa data dari lapangan berupa data primer dan data sekunder yang terdiri dari:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari responden dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.[12]Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilih pemula masyarakat Kecamatan Candi di Kabupaten Sidoarjo yang terdaftar di DPT pada pemilihan presiden 2014.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.[13]Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia. Sumber data sekunder diperoleh dari hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, antara lain buku-buku, jurnal, artikel, koran online, *browsing* data internet, dan berbagai dokumentasi pribadi maupun resmi. Sehingga sumber data sekunder

[12]Syaifuddin, *Metode Penelitian,*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 91.
[13]*Ibid.*, 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu, data yang diperoleh dari bahan-bahan literatur yang berkaitan dengan *money politic*, perilaku pemilih pemula.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode observasi, angket (kuesioner), dan dokumentasi. Adapun pengertian dan tujuan dari ketiga metode tersebut adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik yaitu tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.[14]

Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik terkait responsif ataupun partisipasi pemilih pemula mengenaiPengaruh Money Politic Terhadap Perilaku Pemilih Pemula Masyarakat Kecamatan Candi di Kabupaten Sidoarjo dalam PemilihanPresiden 2014.

Observasi diperoleh langsung dari pengamatan peneliti terhadap responden ataupun partisipasi politik pemilih pemula dalam menanggapi *money politic*, khususnya Kecamatan Candi di Kabupaten Sidoarjo.

b. Angket (kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[15]

---

[14]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*(Bandung: Alfabeta, 2013), 203.
[15]*Ibid*., 199.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penggunaan angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Apa saja bentuk *Money Politic* yang ada pada masyarakat Kecamatan Candi di Kabupaten Sidoarjo dalam pemilihan Presiden 2014, (2) Bagaimana perilaku pemilih pemula masyarakat Kecamatan Candi di Kabupaten Sidoarjo dalam pemilihan Presiden 2014, dan (3) Seberapa besar pengaruh *Money Politic* terhadap perilaku pemilih pemula masyarakat Kecamatan Candi di Kabupaten Sidoarjo dalam pemilihan Presiden 2014, dengan cara memberikan daftar pernyataan tertulis kepada responden lalu diisi oleh responden dan pada akhirnya hasil angket tersebut dikuantitatifkan berupa angka.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.[16]

Penggunaan dokumentasi pada penelitian ini untuk memperoleh kevalidan data dan mengukur kelayakan data untuk mengetahui pengaruh money politic terhadap perilaku pemilih pemula masyarakat Kecamatan Candi di Kabupaten Sidoarjo dalam pemilihan presiden 2014. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip dari KPU Kabupaten Sidoarjo dan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo, yang berupa catatan, transkip, buku, surat, majalah dan sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

[16] Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah, (*Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisa data merupakan langkah kritis dalam sebuah penelitian, berdasarkan proses penarikan sampel dan pengumpulan darta akan diperoleh data kasar, langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan data tersebut agar dapat ditarik suatu hasil penelitian, hal ini membutuhkan metode. Dalam penelitian ini, terdapat dua teknik analisis data yang digunakan yaitu:

1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

   Statistik deskriptif Adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.[17] Statistik deskriptif dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah satu dan dua yaitu 1) Apa saja bentuk money politic yang ada pada masyarakat Kecamatan Candi di Kabupaten Sidoarjo dalam pemilihan presiden 2014, dan 2) Bagaimana perilaku memilih pemula masyarakat Kecamatan Candi di Kabupaten Sidoarjo dalam pemilihan presiden 2014.

2. Teknik Analisis Inferensial

   Statistik inferensial (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.[18]Teknik ini untuk menjawab rumusan masalah tiga yaituseberapa besar pengaruh money politic terhadap

[17]Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2012), 147.
[18] Ibid., 148.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perilaku pemilih pemula masyarakat Kecamatan Candi di Kabupaten Sidoarjo dalam pemilihan presiden 2014.

Analisis data ini dilakukan dengan pengumpulan data atau angket untuk menentukan skor responden sesuai penskoran yang ditentukan. Selanjutnya menjumlahkan skor tersebut. Dalam menentukan skor (deskriptif persentase) digunakan cara, sebagai berikut:

- Apabila responden menjawab (a) maka skornya 4
- Apabila responden menjawab (b) maka skornya 3
- Apabila responden menjawab (c) maka skornya 2
- Apabila responden menjawab (d) maka skornya 1

Kemudian, data yang diperoleh dari angket dianalisis melalui beberapa tahapan, yaitu: mengelompokkan data sesuai dengan jenisnya, membuat tabulasi data, data yang telah ditabulasikan diolah dalam bentuk komputerisasi atau analisis perhitungan statistic melalui SPSS for windows versi 16.0, untuk menghitung ada atau tidaknya pengaruh money politic terhadap perilaku pemilih pemula masyarakat Kecamatan Candi di Kabupaten Sidoarjo dalam pemilihan presiden 2014. Hasil *output* SPSS 16.0 dari Analisis Regresi Linier Sederhana meliputi *Descriptive Statistic, Correlation, Coefficients, dan Model Summary.*

Descriptive Statistic digunakan untuk melihat nilai rata-rata atau mean dari setiap variabel X dan variabel Y. Korelasi Product Moment dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1< r < + 1). Apabilah nilai r = -1 artinya korelasinya negatif sempurna; r = 0 artinya tidak ada korelasi dan r = 1 berarti korelasinya sangat kuat. Untuk besarnya r hasil *Correlation,* kemudian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikonsultasikan dengan tabel pedoman interpretasi nilai r (koefisien korelasi) sebagai berikut:[19]

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0.599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Untuk langkah selanjutnya menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya.[20]Harga *t hitung* ini diperoleh dari tabel *Coefficients* yang selanjutnya harga *t hitung* tersebut dibandingkan dengan *t tabel.* Hal ini bertujuan untuk hipotesis. Jika harga *t hitung* > *t tabel*, maka isyaratnya Ho ditolak, dan Ha diterima. Jika harga *t hitung* < *t tabel*, maka isyaratnya Ho diterima, dan Ha ditolak. *Model summary* digunakan untuk melihat berapa persen tingkat pengaruh variable X yaitu pengaruh *money politic* terhadap variable Y yaitu perilaku pemilih pemula masyarakat Kecamatan Candi di Kabupaten Sidoarjo dalam pemilihan presiden 2014.

[19] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2012), 257.
[20]*Ibid*., 257.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id